

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETERAMPILAN PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SISWA SMA SEKOLAH INKLUSI GALUH HANDAYANI SURABAYA
TAHUN 2020**

**IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN TAHUN 2017
PENINGKATAN PERAN ORANG TUA DAN GURU
TERHADAP PEMELIHARAN KESEHATAN GIGI
PADA SISWA KELAS I-II SD INKLUSI**

Oleh:

drg. I.G.A Kusuma Astuti. N.P, M.Kes	NIDN 4027086401
Agus Marjianto, S.Si.T., S.KM., M.Kes	NIDN 4014087702
drg. Ida Chairanna Mahirawatie, M.Kes	NIDN 4027046102

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2020**

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETERAMPILAN PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SISWA SMA SEKOLAH INKLUSI GALUH HANDAYANI SURABAYA
TAHUN 2020**

**IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN TAHUN 2017
PENINGKATAN PERAN ORANG TUA DAN GURU
TERHADAP PEMELIHARAN KESEHATAN GIGI
PADA SISWA KELAS I-II SD INKLUSI**

Oleh:

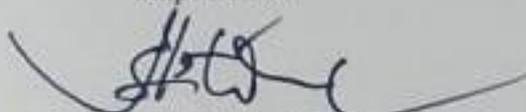
drg. I.G.A Kusuma Astuti. N.P, M.Kes NIDN 4027086401
Agus Marjianto, S.Si.T., S.KM., M.Kes NIDN 4014087702
drg. Ida Chairanna Mahirawatie, M.Kes NIDN 4027046102

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2020**

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Kemitraan Masyarakat**

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Judul | Peningkatan Kapasitas Dan Keterampilan
Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan
Mulut
Siswa Sma Sekolah Inklusi
Galuh Handayani Surabaya
Tahun 2019 |
| 2 | Nama Mitra Program PKM (1)
Nama Mitra Program PKM (2) | Sekolah Inklusi
Galuh Handayani Surabaya |
| 3 | Ketua Pengusul
a. Nama
b. NIDN
c. Jabatan/Golongan
d. Jurusan/Program Studi
e. Poltekkes kemenkes
f. Bidang Keahlian
g. Alamat Kantor/Telepon/ Faks/Surel | drg. I.G.A Kusuma Astuti N.P.,M Kes
4027086401
Lektor / IVA
Keperawatan Gigi /Program Studi DIII
Surabaya
Kesehatan Masyarakat
Jl. Pucang Jajar Selatan no 24 Surabaya/
08123567437/ ayu_respati@yahoo.com |
| 4 | Anggota Tim pengusul
a. Jumlah Anggota
b. Nama anggota I/bidang keahlian
c. Nama anggota II/bidang keahlian | Dosen 2 orang
Agus Marjianto, S.Si.T.,S.KM.,M.Kes/
Ked Gigi
drg. Ida Chairanna M.M Kes/ Promosi
Kesehatan |
| 5 | Lokasi Kegiatan mitra I
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)
b. Kabupaten/Kota
c. Propinsi
d. Jarak PT ke Lokasi Mitra I (Km)
e. Alamat Kantor/Telp/ Fax/Surel | Jl. Manyar Sambongan No 83-89, Kec
Gubeng, Kota Surabaya
Jawa Timur 60282 |
| 6 | Luaran yang dihasilkan | 1. Jurnal
2. Booklet
3. HAKI
4. Rekayasa sosial |
| 7 | Jangka Waktu | 1 tahun |
| | Biaya Total
-DIPA/BLU | Rp24.000.000,-
Rp24.000.000,- |

Mengetahui
Kapus PPM



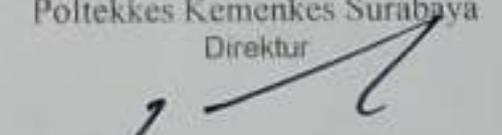
(Setiawan, SKM, M.Psi.)
NIDN 4021046303

Surabaya, 26 Oktober 2020
Ketua Tim Pengusul



(drg. I.G.A Kusuma Astuti N.P.,M.Kes.)
NIDN 4027086401

Mengetahui
Poltekkes Kemenkes Surabaya
Direktur



(drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes)
NIDN 4029046201

RINGKASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMA Inklusi Galuh Handayani dilakukan daring sepenuhnya, karena orangtua tidak berkenan kalau terjadi kontak pada waktu pelaksanaan, baik dalam pengukuran pengetahuan maupun pendampingan keterampilan cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Maka dengan itu, kami team pengabdian kepada masyarakat membuat video penyuluhan dan cara menggosok gigi sebagai media pembelajaran dalam pembinaannya. Untuk materi materi tersebut dapat di unduh di link : <https://drive.google.com/drive/folders/1TcHUDbHvqzfsNn9IQWv06Cys9HxWKLAc?usp=sharing>.

Metode yang dirancang adalah memintarkan siswa, melatih keterampilan siswa dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Orangtua dan guru disertakan sebagai pendamping dalam peningkatan pengetahuan dan pelatihan keterampilannya, sehingga terjadi sinergi orangtua dan guru dalam memberdayakan siswa ABK untuk dapat mandiri dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Memasukkan agenda sikat gigi bersama dalam kurikulum sekolah. Tujuan jangka panjang adalah terciptanya budayaelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa dan lingkungan sekolah.

Hasil dari pengabdian masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan maupun keterampilan dalam menggosok gigi, sebelum pembinaan di bandingkan dengan setelah dilakukan pembinaan.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Peningkatan Kapasitas Dan Keterampilan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SMA Sekolah Inklusi Galuh Handayani Surabaya tahun 2020” dapat kami laksanakan sebagai salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tidak bisa berjalan lancar tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami haturkan Rasa terima kasih kami yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bambang Hadi Sugito, drg., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
2. Bapak Setiawan, S.KM., M.Psi. selaku Kapus PPM Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
3. Kepala sekolah inklusi Galuh Handayani surabaya
4. Ibu bapak guru di sekolah inklusi Galuh Handayani surabaya
5. Kepada bapak ibu orangtua siswa siswi di sekolah inklusi Galuh Handayani surabaya
6. Kepada yang tersayang dan terkasih siswa siswi di sekolah inklusi Galuh Handayani surabaya
7. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa kami sampaikan satu persatu.

Kami menyadari dalam penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat ini masih banyak kekurangan. Kami mengharap saran dan masukkan untuk penyempurnaan. Demikian laporan ini kami buat agar bisa bermanfaat untuk siswa siswi, ibu bapak guru, orangtua siswa siswi serta masyarakat secara umum.

Surabaya, 26 Oktober 2020

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman pengesahan	2
Ringkasan	3
Prakata	4
Daftar isi	5
Daftar Tabel	6
Daftar Lampiran	7
Bab 1. Pendahuluan	8
Bab 2. Target dan luaran yang dicapai.....	13
Bab 3. Metode Pelaksanaan	14
Bab 4. Hasil dan Luaran di capai..	15
Bab 5. Kesimpulan dan Saran.....	17
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Pengetahuan Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani Hal. 12
sebelum dan sesudah pendampingan.

Tabel 4.1.2 Keterampilan menggosok gigi Siswa SMA Inklusi Galuh Hal. 12
Handayani sebelum dan sesudah pendampingan.

DAFTAR LAMPIRAN

Bukti pelaksanaan PkM dari Instansi	Lampiran 1
Foto Kegiatan	Lampiran 2
Materi PkM	Lampiran 3
Daftar Hadir Peserta	Lampiran 4
Biodata Pelaksana	Lampiran 5
<i>Manuscript</i>	Lampiran 6
Realisasi Anggaran	Lampiran 7
Hasil Penilaian Pengetahuan	Lampiran 8
Hasil Pembinaan Cara Menggosok Gigi	Lampiran 9

BAB 1 PENDAHULUAN

Rongga mulut merupakan salah satu bagian tubuh yang sangat unik sehubungan dengan kesehatan penderita (*body's mirror*), karena timbulnya kelainan dalam mulut dapat menunjukkan keadaan kesehatan seseorang. Seperti kita ketahui rongga mulut dapat mengalami bermacam-macam kelainan yang merupakan problema yang belum dapat diatasi sepenuhnya. Sebagai contoh misalnya beberapa kelainan seperti karies gigi, penyakit jaringan penyangga gigi/periodontal dan penyakit mukosa mulut yang beberapa kelainannya sampai saat ini masih belum diketahui etiologinya secara tepat (Ernawati, 2011).

Gigi sulung berfungsi untuk mengunyah makanan, berbicara dan estetis. Menyediakan tempat bagi gigi – gigi tetap penggantinya, sebagai penunjuk jalan bagi erupsi atau tumbuhnya gigi tetap penggantinya, serta memacu pertumbuhan tulang rahang (Suarniti, 2014). Pemeliharaan kesehatan gigi adalah tindakan yang sepatutnya dilakukan sejak dini, sejak gigi pertama mulai tumbuh pada usia 6 bulan, karena kelainan gigi dan rongga mulut dapat terjadi sejak tumbuhnya gigi anak.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut. Pencegahan yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Perilaku pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak menyebabkan gangguan fungsi, aktivitas dan penurunan produktivitas kerja yang akan mempengaruhi kualitas hidup (Pay, Widiati and Sriyono, 2017)

Data menunjukkan 80% dari penduduk Indonesia memiliki gigi rusak karena berbagai sebab. Penyebab terbanyak penyakit ditemui adalah karies gigi atau gigi berlubang dan periodontal (Kadir, 2015). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 diperoleh hasil prevalensi karies penduduk di Indonesia sebesar 72,6%, penduduk bermasalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dan pengobatan sebesar 31,1% serta kecenderungan indeks *decay, missing, filled-Teeth (DMF-T)* 4,5. Standar WHO menentukan Global Goals for Oral Health 2020 bahwa anak usia 12 tahun memiliki kerusakan gigi kurang dari 1 gigi setiap anaknya. Penyebab rendahnya kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dapat karena perilaku menyikat gigi yang belum baik.

National Institution of Health di Amerika Serikat melaporkan pada tahun 2000 kasus karies gigi terutama pada anak-anak usia 5-17 tahun kasusnya lebih banyak lima kali dibandingkan asma dan tujuh kali dari demam akibat alergi. Jika tidak diobati, karies gigi terutama pada anak-anak dapat menyebabkan sakit, gangguan penyerapan makanan, memengaruhi pertumbuhan, dan hilangnya waktu untuk sekolah (Liwe, M, Christy N, 2015). Berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi, beberapa orangtua berpendapat bahwa gigi geraham masih mengalami pergantian, sehingga mereka tidak begitu memperhatikannya. Setelah gigi tersebut terkena karies dan dibawa ke dokter gigi, kemudian mendapat penjelasan tentang gigi tersebut baru para orangtua mengetahui bahwa gigi tersebut tidak ada penggantinya (Silaban, Gunawan and Wicaksono, 2013).

Pola relasi antara orang tua-anak pada masa bayi dan kanak-kanak sangat menentukan pola kepribadian dan relasi antar-pribadi pada masa dewasa. Pola relasi tersebut merupakan sumber emosional dan kognitif yang bisa memberi kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi lingkungan maupun kehidupan sosial. Relasi awal ini dimulai sejak anak terlahir ke dunia, bahkan sebetulnya sudah dimulai sejak janin berada dalam kandungan (Sutcliffe, 1992 dalam Cenceng, 2015).

Teori Kelekatan Bowlby (*attachment*) merupakan istilah yang pertama kali dikemukakan oleh seorang psikolog dari Inggris bernama John Bowlby. Kelekatan merupakan tingkah laku yang khusus pada manusia, yaitu kecenderungan dan keinginan seseorang untuk mencari kedekatan dengan orang lain dan mencari kepuasan dalam hubungan dengan orang tersebut. Kelekatan menurut Mönks adalah mencari dan mempertahankan kontak dengan orang-orang yang tertentu saja. Orang pertama yang dipilih anak dalam kelekatan adalah ibu (pengasuh), ayah atau saudara-saudara dekatnya (Helmi, 2007).

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki atribut fisik atau kemampuan belajar yang berbeda dari anak normal, baik diatas atau dibawah, yang tanpa selalu menunjukkan pada ketidak mampuan fisik, mental, atau emosi, sehingga membutuhkan program individual dalam faktor keadaan khusus (SLB) karena memiliki peralatan penunjang yang lebih lengkap dan sesuai untuk mereka Menurut Heward dan orlansky (1992) cit Handayani, 2013).

Sekolah inklusi adalah sekolah faktor yang menerima siswa ABK dan menyediakan faktor layanan, yang disesuaikan untuk anak ABK. Sekolah inklusi

mulai banyak menerima ABK pada level tertentu seperti autis dan *down syndrome*. Anak berkebutuhan khusus berupa buta, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa, masih banyak bersekolah di Sekolah Luar Biasa (Handayani, 2013).

Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus Dalam dunia pendidikan, berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagi anak yang memiliki kekurangan, yang tidak dialami oleh anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus (*children with special needs*) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Anak dengan kebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang mengalami kelainan/penyimpangan fisik, mental, maupun karakteristik perilaku sosialnya. Berikut jenis-jenis anak berkebutuhan khusus (Darmono, 2014).

Secara anatomi letak gigi posterior berada pada posisi yang lebih sulit dijangkau dari pada gigi anterior, sehingga berhubungan dengan kemampuan dalam menjangkau saat membersihkan gigi. Kejadian karies sampai pada tindakan pencabutan gigi terbanyak mengenai gigi posterior (Balitbangkes, 2013), dengan demikian upaya membersihkan gigi dengan baik harus dilakukan sejak sedini mungkin, saat anak mulai mengonsumsi makanan tambahan dan awal pertumbuhan giginya.

Kemungkinan terbesar buruknya kebersihan gigi dan mulut karena ketidakmampuan untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi. Pada anak di sekolah inklusi dapat dipahami adanya hambatan kemampuan adalah karena masalah kelainan pertumbuhan. Perkembangannya mengalami hambatan, gangguan, keterlambatan atau memiliki faktor risiko sehingga untuk mencapai perkembangan optimal diperlukan penanganan atau intervensi khusus dan kelompok inilah yang kemudian dikenal sebagai anak berkebutuhan khusus (Darmono, 2014).

Bagi anak sekolah yang termasuk kelompok usia rentan terhadap karies, perlu ditekankan bahwa upaya menjaga kebersihan giginya agar terhindar dari karies gigi dan kelainan gigi yang berakibat pencabutan gigi harus dilakukan dengan bantuan orangtua dan guru. Suatu penelitian pada sekolah inklusi Galuh Handayani Surabaya tahun 2017 menunjukkan bahwa pelaksanaan peran orangtua dan guru termasuk dalam kategori kurang. Setelah dilakukan intervensi pada penelitian, terjadi peningkatan peran orangtua dan guru, dan merekomendasikan untuk rencana

tindak lanjut dalam bentuk meningkatkan kapasitas semua orangtua dan guru, dan memasukkan kegiatan pemeliharaan kesehatan gigi dalam kurikulum sekolah.

Sekolah Inklusi Galuh Handayani adalah Sekolah swasta yang didirikan Yayasan Galuh Handayani, terletak di Jalan Manyar Sabrangan, Surabaya. Berdasarkan survei awal diperoleh data siswa kelas X, XI, dan XII sejumlah 38 siswa. Guru Kelas sejumlah 4 orang dan Terapis sejumlah 6 orang.

Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus Dalam dunia pendidikan, berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagianak yang memiliki kekurangan, yang tidak dialami oleh anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus (*children with special needs*) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Anak dengan kebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang mengalami kelainan/penyimpangan fisik, mental, maupun karakteristik perilaku sosialnya.

Pada siswa sekolah inklusi, peran orangtua lebih berat dari pada siswa sekolah umum. Peran yang melekat pada orangtua siswa inklusi dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah: sebagai pengasuh, pendidik, pendorong, dan pengawas.

Riskesdas pada tahun 2007 melaporkan, bahwa rata-rata kerusakan gigi penduduk Indonesia adalah lima perorang, dimana kasus pencabutan merupakan komponen terbesar yaitu empat gigi yang sudah dicabut atau indikasi pencabutan (Riskesdas 2007: Dixit *et al*, 2010). Gigi posterior lebih sering dicabut dibandingkan dengan gigi anterior, salah satunya gigi molar pertama permanen.

Gigi molar pertama adalah gigi permanen yang pertama erupsi di rongga mulut yaitu di usia 6-7 tahun dan beresiko terkena karies jika tidak ada langkah langkah pencegahan yang tepat. Gigi molar pertama sering disebut sebagai M1, termasuk gigi posterior yang mempunyai ukuran terbesar dan baru erupsi setelah pertumbuhan dan perkembangan rahang sudah cukup memberi tempat untuknya dari semua gigi yang berfungsi untuk proses pengunyahan yaitu untuk menggiling dan menghancurkan makanan. Karena fungsinya ini maka gigi molar pertama sangat rentan terhadap karies. Selain itu gigi molar juga berperan penting dalam bicara dan menentukan relasi atau bentuk wajah seseorang (Hadyanawati 2002: Ong *et al* 2006 : Dixit *et al*, 2010).

Apa bila gigi M1 hilang akibat pencabutan gigi, dapat menyebabkan gigi-gigi yang lain bergerak sehingga susunan gigi menjadi tidak teratur, oklusi berubah karena molar pertama merupakan kunci dari oklusi, menimbulkan masalah pada sendi TMJ, menimbulkan penyakitgusi, dan proses mengunyah terganggu (Dewanto, 2009).

Beberapa orang tua berpendapat bahwa gigi geraham ini masih mengalami pergantian, sehingga mereka tidak begitu memperhatikannya. Setelah gigi tersebut terkena karies dan dibawa kedokter gigi, kemudian mendapat penjelasan tentang gigi tersebut baru para orang tua mengetahui bahwa gigi tersebut tidak ada penggantinya (Silaban dalam Kadir, 2015)

BAB 2

TARGET DAN LUARAN YANG DICAPAI

2.1. Luaran wajib

- 2.1.1 Artikel Ilmiah akan dimuat pada jurnal nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi atau internasional yang ber ISSN dan e-ISSN
- 2.1.2 Setelah diberikan pelatihan siswa ABK mengalami peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan dalam pemeliharaan kesehatan gigi.
- 2.1.3 Booklet kesehatan gigi dan mulut telah dibuat dan dicetak sesuai jumlah siswa ABK peserta pelatihan.

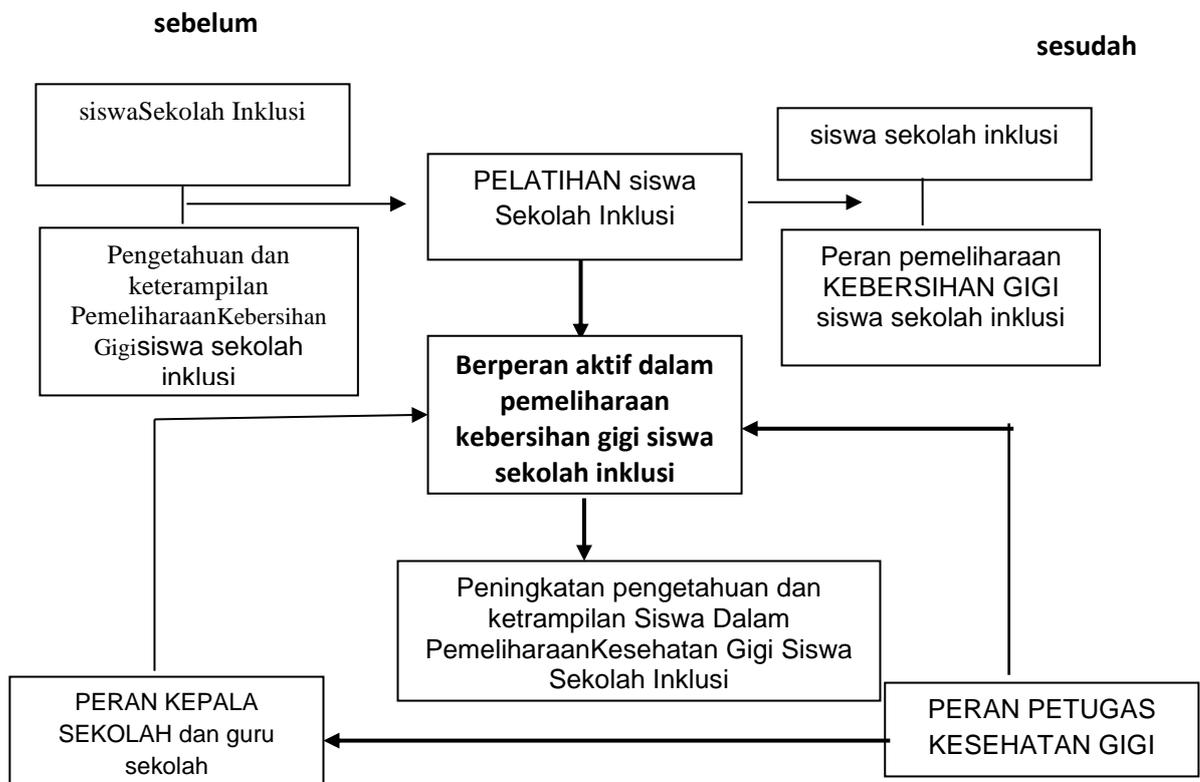
2.2 Luaran tambahan

- 2.2.1 HKI Booklet Kesehatan Gigi dan Mulut akan di patenkan
- 2.2.2 Rekayasa sosial
Pelatihan Kesehatan Gigi dijadikan kegiatan ekstra kurikuler sehingga bermanfaat bagi siswa, guru dan orangtua.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

1. Melakukan pre-test pada siswa sekolah inklusi Galuh Handayani Surabaya.
2. Menyiapkan Booklet Kesehatan Gigi dan mulut sebagai bahan pelatihan Peningkatan Pengetahuan siswa, dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi.
3. Melatih siswa, dalam pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa Sekolah Inklusi Galuh Handayani Surabaya.
4. Melibatkan orangtua siswa dan guru SMA sekolah inklusi untuk mendampingi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan cara menggosok gigi yang baik dan benar.
5. Melakukan post-test pada siswa sekolah inklusi dalam pengetahuann dan keterampilan.
6. Melakukan evaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemeliharaan kesehatan gigi siswa sekolah inklusi. Dengan cara melakukan observasi terhadap kegiatan : sikat gigi bersama setiap minggu dalam kurun waktu 2 bulan.



BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 HASIL PENGUMPULAN DATA

4.1.1 Tabel pengetahuan Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani sebelum dan sesudah pendampingan.

Pengetahuan			
Sebelum	Minimal	Maksimal	Rata-rata
	27	81	55,5
Sesudah	Minimal	Maksimal	Rata-rata
	48	90	80

Dari tabel 4.3.1 Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi mengalami peningkatan. Nilai pengetahuan sebelum mendapatkan pembinaan (minimal 27, maksimal 81, rata-rata 55,5). Meningkat menjadi (nilai minimal 48, maksimal 90, rata-rata 80)

4.1.2 Tabel keterampilan menggosok gigi Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani sebelum dan sesudah pendampingan.

Cara Menggosok Gigi Sebelum Pembinaan			
Bagian Yang Menghadap			
Bibir	Pipi	Langit-langit	Mengunyah
23 %	23 %	0 %	68 %
Cara Menggosok Gigi Sesudah Pembinaan			
Bagian Yang Menghadap			
Bibir	Pipi	Langit-langit	Mengunyah
41,93 %	38,7 %	12,9 %	83,87 %

Dari tabel 4.3.2 Setelah mengikuti pelatihan cara menggosok gigi yang benar Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani mengalami peningkatan keterampilan dalam pemeliharaan kesehatan gigi. Nilai keterampilan cara menggosok gigi bagian yang menghadap bibir sebelum pembinaan 23 %, setelah mendapat pembinaan meningkat menjadi 41,93 %, nilai keterampilan menggosok gigi bagian yang menghadap pipi sebelum pembinaan 23% meningkat menjadi 38,7 % setelah pembinaan. Nilai keterampilan menggosok gigi bagian yang menghadap langit-langit sebelum pembinaan 0 %, setelah pembinaan meningkat menjadi 12,9 %. Keterampilan menggosok gigi bagian yang untuk mengunyah sebelum pembinaan 68 %, meningkat setelah pembinaan menjadi 83,87 %.

- 4.1.3 Booklet pengetahuan dan pemeliharaan kesehatan gigi untuk siswa SMA berkebutuhan khusus sudah selesai disusun dan dicetak, sudah dibagikan kepada siswa SMA Inklusi Galuh Handayani Surabaya.
- 4.1.4 Dimuatnya artikel ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi atau internasional yang ber ISSN dan e-ISSN
- 4.1.5 Diterbitkannya HAKI atas laporan Pengabmas
- 4.1.6 Sudah dilakukan pendampingan oleh orangtua dan guru dalam mendampingi siswa SMA berkebutuhan khusus dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 SIMPULAN

1. Meningkatnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani Surabaya
2. Meningkatnya cara menggosok gigi yang benar Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani Surabaya
3. Booklet yang telah dibagikan menjadi pegangan atau acuan bagi orangtua siswa dan guru dalam mendampingi siswa.

1.2 SARAN

1. Perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pendampingan orangtua dan guru pada Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani Surabaya dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut.
2. Dengan pendampingan orang tua dan guru secara berkesinambungan diharapkan Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani Surabaya menjadi mandiri.

Daftar Pustaka

- Balitbangkes (2013) 'Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013', *Laporan Nasional 2013*, pp. 1–384. doi: 1 Desember 2013.
- Cenceng (2015) 'Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby)', *Lentera*, XVII(2), pp. 141–153.
- Darmono, A. (2014) 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus'.
- Ernawati, D. S. (2011) 'Ilmu Penyakit Mulut (Oral Medicine) Sebagai Jembatan Yang Memfasilitasi Ilmu'.
- Handayani, I. M. (2013) 'INTERAKSI SOSIAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN 016 / 016 INKLUSIF SAMARINDA (STUDI KASUS ANAK PENYANDANG AUTIS)', *Sosiatro-Sosiologi*, 1(1), pp. 1–9. Available at: [http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03/Indar Mery Handayani \(03-04-13-07-13-28\).pdf](http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03/Indar_Mery_Handayani_(03-04-13-07-13-28).pdf).
- Helmi, F. A. (2007) 'Gaya kelekatan dan konsep diri remaja', *Universitas Stuttgart*, (1), pp. 9–17.
- Kadir, Y. (2015) *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Gigi Molar Pertama Permanen Murid Kelas III-V SD IT AR - Rahmah Tamalanrea*.
- Klaus dan Kenel (1981) *Helen Bee, The Developing Child*. third edit. New York: Harper International.
- Liwe, M, Christy N, P. N. (2015) 'Prevalensi Karies Gigi Molar Satu Permanen pada Anak Umur 6-9 Tahun di Sekolah Dasar Kecamatan Tomohon Selatan', *Jurnal e-Gigi*, 3(3), pp. 416–420. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/9833>.
- Pay, M. N., Widiati, S. and Sriyono, N. W. (2017) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anak dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut', *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 2(1), p. 27. doi: 10.22146/majkedgiind.9900.
- Silaban, S., Gunawan, paulina N. and Wicaksono, D. (2013) 'Prevalensi Karies Gigi Geraham Pertama Permanen Pada Anak'.
- Suarniti, L. P. (2014) 'Pencabutan dini gigi sulung akibat caries gigi dapat menyebabkan gigi', *Jurnal Kesehatan gigi*, 2 no. 2, p. 233.
- Sutcliffe (1992) *Baby Bonding, Membentuk Ikatan Batin dengan Bayi*. Edited by Taramedia and R. Agung. Jakarta.

BUKTI PELAKSANAAN PKM DARI INSTANSI



**YAYASAN PENDIDIKAN BPPS
PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF
SMA GALUH HANDAYANI SURABAYA**

Jl. Manyar Sambongan 87-89 Surabaya Telp. 031-5018129, 5054040 Fax: 031-5049335 Email: sma_galuh_handayani@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/17/SMA.GH/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sma Galuh Handayani Surabaya, menerangkan bahwa :

No	Nama	Lembaga
1	drg. I.G.A Kusuma Astuti, M.Kes	Jurusan Keperawatan Gigi. Poltekkes Kemenkes Surabaya
2	Agus Marjianto, SKM, S.SiT, M.Kes	
3	drg. Ida Chairanna Mahirawatie, M.Kes	
4	Mahasiswa	

Nama-nama tersebut di atas telah mengadakan pengabdian masyarakat di Sma Galuh Handayani Surabaya, terhitung pada bulan Maret sampai Oktober 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sesuai keperluan.

Surabaya, 02 Nopember 2020

Kepala SMA Galuh Handayani



Sulistyo Rini, S.Pd.,

FOTO KEGIATAN

Dokumentasi kegiatan



Penyerahan goodie bag kepada perwakilan siswa



Penyerahan model gigi ke kepala sekolah SMA Sekolah Inklusi Galuh Handayani



Monitoring dan Evaluasi kegiatan oleh PPM Direktorat POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

LINK MATERI PkM

**Link materi PkM penyuluhan dan video cara menggosok gigi untuk anak ABK
SMA INKLUSI GALUH HANDAYANI SURABAYA:**

**<https://drive.google.com/drive/folders/1TcHUDbHvqzfsNn9IQWv06Cys9HxWKI>
[Ac?usp=sharing](#)**

Agar gigi tetap sehat dan kuat

**PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN
MULUT**



I. Pengertian Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut merupakan memelihara kebutuhan gigi dan mulut dari sisa makanan dan kotoran lain yang berada di dalam mulut dengan tujuan agar gigi tetap sehat.



II. MenyikatGigi

Menyikat gigi adalah kegiatan rutinitas yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi setiap hari, menyikat gigi merupakan suatu Tindakan untuk mengontrol terjadinya lapisan lunak pada gigi dan langkah awal untuk mencegah gigi berlubang.



PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

drg. Ida Chaironna M, M.Kes.

III. Tujuan MenyikatGigi

Tujuan menyikat gigi adalah untuk menghilangkan dan menghambat pembentukan timbunan lapisan lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri dari mikroorganisme yang berkembang biak jika seseorang tidak membersihkan giginya, dan membersihkan gigi dari sisa makanan, serta merangsang bagian dari gusi.

IV. Pemilihan SikatGigi

Sikat gigi merupakan salah satu alat untuk pemijatan gusi yang digunakan secara luas untuk membersihkan gigi dan mulut. Ada tiga Syarat sikat gigi yang ideal secara umum mencakup:

1. Tangkai Sikat:

Tangkai sikat harus enak dipegang dan stabil, pegangan sikat harus cukup lebar dan cukup tebal.



PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

2. Kepala Sikat:

Tangkai sikat harus enak dipegang dan stabil, pegangan sikat harus cukup lebar dan cukup tebal.



3. Tekstur Sikat:

Tekstur harus memungkinkan sikat digunakan dengan efektif tanpa merusak jaringan lunak dan jaringan keras. Kekakuan bergantung pada diameter dan panjang bulu, serta elastisitas sikat gigi. Sikat gigi yang lunak tidak dapat membersihkan sisa kotoran yang menempel di gigi dengan efektif. Sikat gigi biasanya mempunyai 1600 bulu, panjangnya 11 mm dan diameternya 0,008 mm yang tersusun menjadi 40 rangkaian bulu dalam 3 atau 4 deretan.



V. Perawatan dan Pemeliharaan Sikat Gigi

Tips menjaga sikat gigi agar tetap sehat untuk digunakan adalah:

- Letakkan sikat gigi di tempat yang kering
- Untuk menjaga sikat gigi tetap bersih, bisa dilakukan dengan mencelupkan sikat gigi kedalam alkohol atau cairan kumur.
- Biarkan sikat gigi benar-benar kering setiap bulu sikatnya. Jangan gunakan penutup kepala sikat, karena penutup sikat dapat menyebabkan kelembaban.
- Letakkan sikat gigi secara tegak dengan posisi kepala berada diatas.
- Jangan pernah meletakkan sikat gigi terlalu berdekatan kepala sikatnya karena jika sikat gigi saling bersentuhan maka kuman dapat saling bertukar.
- Gantilah sikat gigi secara rutin, setidaknya 2-3 bulan sekali.



VI. Beberapa Teknik Menyikat Gigi a.1

1. Teknik Vertikal

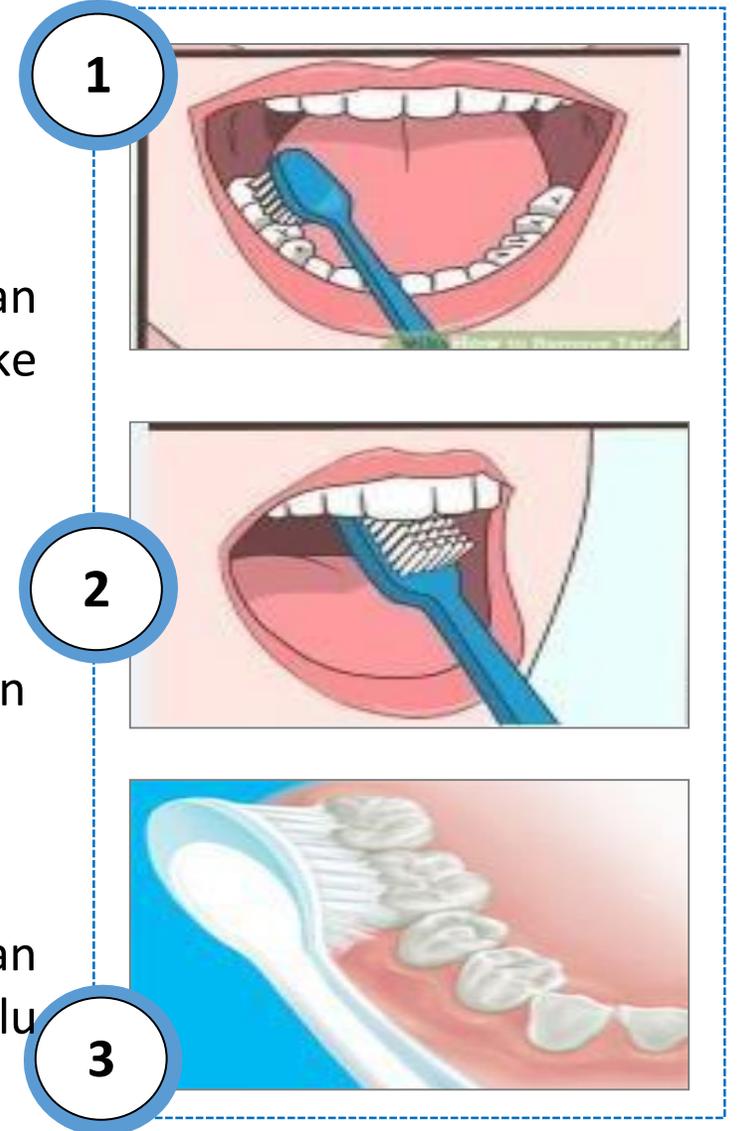
Teknik vertikal dilakukan dengan kedua rahang tertutup, kemudian permukaan labial dan bukal gigi disikat dengan gerakan ke atas dan ke bawah,

2. Teknik Horizontal

Permukaan oklusal disikat dengan gerakan maju mundur (*scrub brush technic*), permukaan bukal/ lingual disikat dengan gerakan ke depan dan ke belakang.

3. Teknik Roll

Bulu-bulu sikat ditempatkan pada gusi sejauh mungkin dari permukaan oklusal dengan ujung-ujung bulu sikat mengarah ke apeks dan sisi bulu sikat digerakkan perlahan-lahan.



PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

drg. Ida Chaironna M, M.Kes.

VII. Pemakaian Pasta Gigi

1. Anak Usia 6 Bulan – 2 Tahun

Lapisan tipis pada bulu sikat gigi khusus anak / setengah biji kacang polong (0,05 -0,1 gram) atau sesuai tanda (bewarna biru) pada sikat gigi

2. Anak Usia 2 –6 Tahun

Seukuran biji kacang polong atau selebar sikat gigi khusus anak (0,25 gram).

3. Diatas 6 Tahun

Seukuran biji kacang polong atau selebar sikat gigi yang digunakan.

1



2



3



PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

drg. Ida Chaironna M, M.Kes.

VIII. Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi

Waktu terbaik untuk menyikat gigi adalah setelah makan dan sebelum tidur, menyikat gigi setelah makan bertujuan mengangkat sisa-sisa makanan yang menempel di permukaan ataupun di sela-sela gigi dan gusi. Sedangkan menyikat gigi sebelum tidur berguna untuk menahan perkembangbiakan bakteri dalam mulut karena dalam keadaan tidur tidak diproduksi ludah yang berfungsi membersihkan gigi dan mulut secara alami. Lamanya menyikat gigi maksimum 2 menit dengan cara penyikatan gigi harus seksama supaya tidak ada gigi yang terlewat, yaitu mulai dari geraham (bagian samping) ke bagian gigi depan dan berakhir pada bagian samping sisi lainnya

2X

**Setelah
Sarapan Pagi
&
Sebelum
Tidur Malam**



drg. Ida Chairanno M, M.Kes.

IX. Diet Makanan

Nasehat yang dianjurkan adalah memakan makanan yang cukup dengan **memperbanyak** makan sayuran dan buah-buahan yang berserat dan berair yang akan bersifat membersihkan dan merangsang produksi air liur, **menghindari** makanan yang manis dan lengket seperti coklat serta membatasi jumlah makanan menjadi tiga kali sehari serta **menekan keinginan** untuk makan diantara jam makan.

X



makanan yang manis



Sayuran dan buah - buahan



X. Kontrol Rutin Setiap 6 Bulan Sekali

Tujuan utama pergi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali adalah sebagai tindakan pencegahan, mencegah kerusakan gigi, penyakit gigi, dan kelainan-kelainan lain yang berisiko bagi kesehatan gigi dan mulut kita, walaupun kita selalu rajin menjaga kesehatan rongga mulut kita yang tidak terlihat oleh kita sendiri kunjungan ke dokter gigi merupakan suatu keharusan agar kita mengetahui masalah-masalah yang ada didalam rongga mulut kita

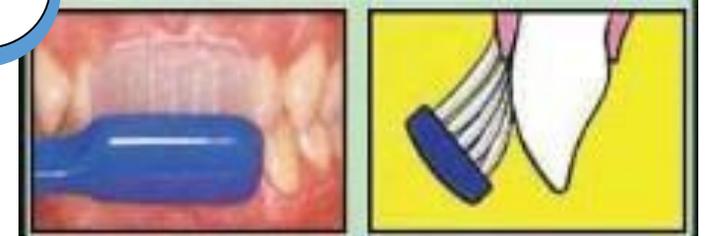


X. Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar

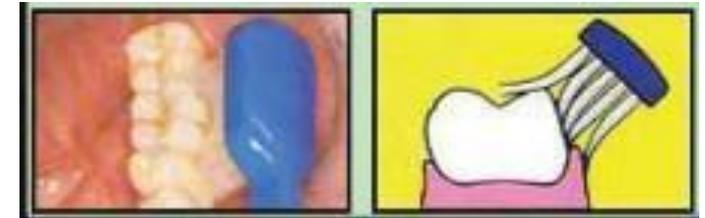
Bersihkan gigi bagian luar yang menghadap ke bibir dan pipi. Mulai pada rahang atas terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan rahang bawah, dengan gerakan kecil melingkar sepanjang tepi gusi dengan sudut yang sama.

Bersihkan seluruh permukaan kunyah gigi pada lengkung gigi sebelah kanan dan kiri dengan gerakan maju mundur.

1



Bagian Luar Gigi Depan



Bagian Luar Gigi Belakang

2

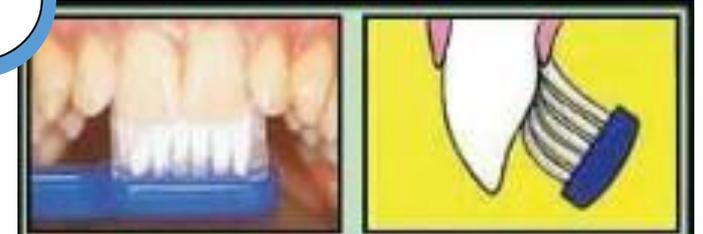


X. Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar

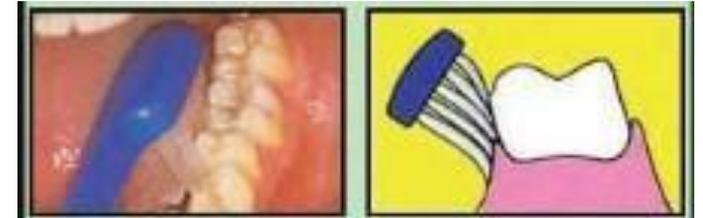
Bersihkan permukaan dalam gigi yang menghadap lidah dan langit-langit dengan modifikasi Bass untuk lengkung gigi sebelah kanan dan kiri.

Bersihkan gigi bagian luar yang menghadap ke bibir dan pipi. Mulai pada rahang atas terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan rahang bawah, dengan gerakan kecil melingkar sepanjang tepi gusi dengan sudut yang sama.

3



Bagian dalam gigi yang menghadap kelangit-langit



Bagian dalam gigi yang menghadap kelidah

4



DAFTAR PUSTAKA

Anindhita. 2019. 3 Cara Mudah Mengajak Anak Rajin Sikat Gigi.

<https://glitzmedia.co/post/relationship/motherhood/3-cara-mudah-mengajak-anak-rajin-sikat-gigi>

<http://jurnalsumatra.com/paskomnas-siap-suplai-kebutuhan-sayur-buah-apji/>

http://www.dokterdigital.com/id/news/3517_doyan-makanan-manis-dan-lengket-picu-gigi-berlubang.html

Kemenkes. 2012. Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masyarakat.

One Belpark. 2018. Tips Menyikat Gigi Yang Benar.

<http://www.onebelpark.com/2018/10/03/tips-menyikat-gigi-yang-benar/>

Putri MH. Herjulianti E & Nurjannah N. 2012. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta. Buku Kedokteran EGC.

Rochmah, I.N. 2017. Pengetahuan Siswa Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Media Penyuluhan Permainan Ular Tangga Terhadap Angka Debris Tahun 2018. Surabaya. Poltekkes Kemenkes Surabaya. *Karya Tulis Ilmiah Program Studi D-III Keperawatan Gigi.*



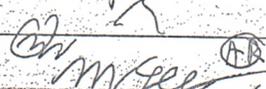
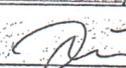
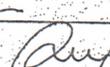
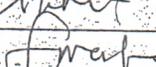
**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA**

Jl. Pucang Jajar Selatan No. 24, Kertajaya, Kec. Gubeng, Kota Surabaya
Jawa Timur 60282

DAFTAR HADIR KEGIATAN

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT
" PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETRAMPILAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SISWA SMA SEKOLAH INKLUSI GALUH HANDAYANI SURABAYA TAHUN 2020 "

Selasa, 04 Agustus 2020

NO	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	HERDIANA ALIZA Y.	
2	GALANT	
3.	Eva Amanda	
4.	Nigel	
5.	Rico	
6.	Jericho Riupassa	
7.	M. Zikri Beta R.	
8.	Zahira Ricky F.	
9.	M. Hussein	
10	Cindy Wason / Jose	
11.	Nelson Theodore Suprajimo	
12	ANDREW	
13	Naufal	Go send
14	Ramadhan Kega	Go send
15.	Noor Riani	Go send.
16.	Faza	Go send
17	Aldo	Go send.
18.	Rifda	Go Send.
19.	Clayment	Go send.
20.	Nantra anjani	Go send.

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT
" PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETRAMPILAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SISWA SMA SEKOLAH INKLUSI GALUH HANDAYANI SURABAYA TAHUN 2020 "

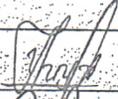
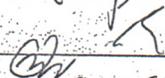
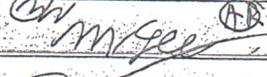
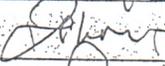
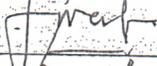
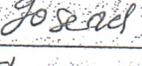
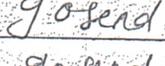
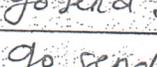
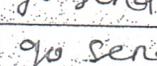
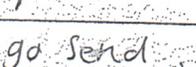
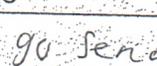
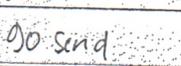
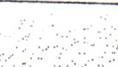
Selasa, 04 Agustus 2020

21	Viviani	Gosend
22	Josc	Gosend
23	Damar	Gosend
24	Deandra	Gosend
25	Hendrawan	Gosend
26	Noel	Gosend
27	Miftah Farid	Gosend
28	Annalita Bunga Harna	Gosend
29	Aldy	Gosend
30	Abraham	Gosend
31	Rani	Gosend

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

“ PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETRAMPILAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
-SISWA SMA SEKOLAH INKLUSI GALUH HANDAYANI SURABAYA TAHUN 2020 “

Rabu, 05 Agustus 2020

NO	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	HERDIANA ALIZA Y.	
2.	GALAHIT	
3.	Eva Amanda	
4.	Nigel	
5.	Rico	
6.	Jericho Riupassa	
7.	M. Zikri Beta R.	
8.	Zahira Ricky F.	
9.	M. Hussein	
10.	Cindy Wawan Jose	
11.	Nelson Theodore Suprajimo	
12.	ANDREW	
13.	Naufar	
14.	Ramadhan Rega	
15.	Noor Rizki	
16.	Faza	
17.	Aldo	
18.	Rifda	
19.	Clayment	
20.	Nanitra anjani	

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

“ PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETRAMPILAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SISWA SMA SEKOLAH INKLUSI GALUH HANDAYANI SURABAYA TAHUN 2020 “

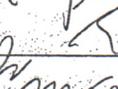
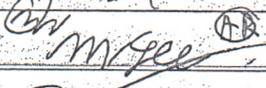
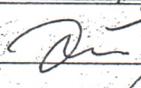
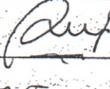
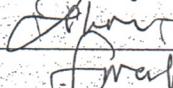
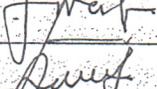
Rabu, 05 Agustus 2020

21	Vivanti	Gosend
22	Josc	Gosend
23	Damar	Gosend
24	Deandra	Gosend
25	Hendrawan	Gosend
26	Noex	Gosend
27	Miftah Pardi	Chusni
28	Arnalita Bunga Harra	Gosend
29	Aldy	Gosend
30	Abraham	Gosend
31	Riani	Gosend

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

“ PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETRAMPILAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SISWA SMA SEKOLAH INKLUSI GALUH HANDAYANI SURABAYA TAHUN 2020 “

Kamis, 06 Agustus 2020

N0	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	HERDIANA ALIZA Y.	
2	GALANT	
3.	EVA Amanda	
4.	Nigel	
5.	Rico	
6.	Jericho Riupassa	
7.	M. Zikri Beta R.	
8.	Zahira Risky F.	
9.	M. Hसन	
10	Clayton Watson Jose	
11.	Nelson Theodore Suprajitno	
12	ANDREW	
13	Naufal	Josead
14	Ramadhan Kega	Josead
15.	Noor Liari	go send.
16.	Faza	go send
17	Aldo	go send
18.	Rifda	go send
19.	Clayment	go send.
20.	Namira anjani	go send

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

“ PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETRAMPILAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SISWA SMA SEKOLAH INKLUSI GALUH HANDAYANI SURABAYA TAHUN 2020 “

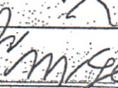
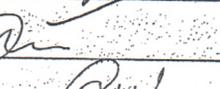
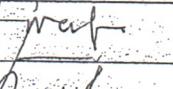
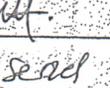
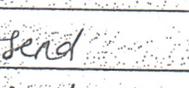
Kamis, 06 Agustus 2020

21	Vivanti	Gosend
22	Jose	Gosend
23	Daniar	Gosend
24	Deandra	Gosend
25	Hendrawan	Gosend
26	Noel	Gosend
27	Miftah Farid	Gosend
28	Arnalita Bunga Harra	Gosend
29	Aldy	Gosend
30	Abraham	Gosend
31	Riani	Gosend

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

“ PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETRAMPILAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
-SISWA SMA SEKOLAH INKLUSI GALUH HANDAYANI SURABAYA TAHUN 2020 “

Jum'at, 07 Agustus 2020

NO	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	HERDIANA ALIZA Y.	
2.	GALANT	
3.	EVA Amanda	
4.	Nigel	
5.	Rico	
6.	Jericho Riupassa	
7.	M. Zikri Beta R	
8.	Zahira Ricky F.	
9.	M. Ihsan	
10.	Cindy Wason Jose	
11.	Nelson Theodore Suprajitno	
12.	ANDREW	
13.	Naufal	Josead
14.	Raneshan Kega	Josead
15.	Noor Rizani	Josead
16.	Faza	Josead
17.	Aldo	Josead
18.	Rifda	Josead
19.	Clayment	Josead
20.	Nanira anjani	Josead

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

“ PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETRAMPILAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
-SISWA SMA SEKOLAH INKLUSI GALUH HANDAYANI SURABAYA TAHUN 2020 “

Kamis, 07 Agustus 2020

21	Vivranthi	Gosend
22	Josc	Gosend
23	Damar	Gosend
24	Deandra	Gosend
25	Hendrawan	Gosend
26	Noer	Gosend
27	Miftah Parid	Gosend
28	Arnalita Bunga Harra	Gosend
29	Aldy	Gosend
30	Abraham	Gosend
31	Riani	Gosend

BIODATA PELAKSANA

BIODATA KETUA PENGABMAS

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	drg. I.G. Ayu Kusuma Astuti N.P, M.Kes.
2	Jeni Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19640827 198903 2 001
5	NIDN	4027086401
6	Tempat dan tanggal lahir	Singaraja, 27 Agustus 1964
7	Email	Ayu_respati@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	08123567437
9	Website personal	-
10	Institusi	Poltekkes Kemenkes Surabaya
11	Program Studi	Keperawatan Gigi
12	Jenjang pendidikan terakhir	Magister (S2) Manajemen Kesehatan
13	Alamat	Jl. Wigunatengah XIII/29, Surabaya

B. SINTA (terakhir tanggal 12 Maret 2020)

1	Sinta ID	
2	Sinta Skor	
3	Rank In National	
4	Rank In Affiliation	
5	Scopus ID	
6	H-Index	
7	Articles	
8	Citation	
9	Google Scholar ID	
10	H-Index	
11	Articles	
12	Citation	

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1	2016			
2	2017			
3	2018			
4	2019			
5	2020			

D. PENGALAMAN PENGABMAS DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1	2015	Melakukan pengabdian masyarakat dengan Kegiatan Pelayanan Promotif dan Preventif Kesehatan Gigi Sekolah di SDN Kendang Sari IV Surabaya Inklusi Galuh Handayani Surabaya)	Poltekkes Kemenkes Surabaya	-
2	2016	Melakukan pengabdian masyarakat dengan Kegiatan Peningkatan Kemampuan Kader Kesehatan Gigi Sekolah dalam Melakukan Deteksi Dini Karies dan Kemampuan Pelihara Kebersihan Gigi (SDN Ngagelrejo III dan SDN Ngagelrejo VII SBY)	Poltekkes Kemenkes Surabaya	-
3	2017	Peningkatan Kemampuan Kesehatan Gigi pada Kader Posyandu di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya	Poltekkes kemenkes Surabaya	22.400.000
4	2018	Peningkatan Kapasitas Guru dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi pada siswa Sekolah Inklusi Galuh Handayani Surabaya	Poltekkes Kemenkes Surabaya	56.600.000,-
5	2019	Pemberdayaan Kader Kesehatan Gigi dalam Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut sebelum dan saat Kehamilan di Kelurahan Rungkut Tengah	Poltekkes Kemenkes Surabaya	24.000.000,-

E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (5 TAHUN TERAKHIR)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor Tahun	URL
1				
2				
3				
4				

F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH/ ORAL PRESENTATION (5 TAHUN TERAKHIR)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Tahun	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-

G. KARYA BUKU (5 TAHUN TERAKHIR)

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-

H. PEROLEHAN HKI (5-10 TAHUN TERAKHIR)

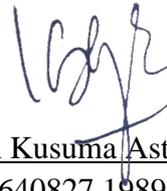
No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
4				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Pengabdian kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Surabaya, Oktober 2020

Ketua Pengabmas



drg. I.G.A Kusuma Astuti, NP, M.Kes

NIP. 19640827 198903 2 001

BIODATA ANGGOTA

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Agus Marjianto, S.Si.T., S.KM., M.Kes.
2	Jeni Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	197708142006041005
5	NIDN	4014087702
6	Tempat dan tanggal lahir	Nganjuk, 14 Agustus 1977
7	Email	marjiantoagus@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	08155518515
9	Website personal	-
10	Institusi	Poltekkes Kemenkes Surabaya
11	Program Studi	Keperawatan Gigi
12	Jenjang pendidikan terakhir	Magister (S2) Kedokteran Gigi
13	Alamat	Jl.Pandan No 49, RT 01 RW 06 Ds. Kramat, Kab. Nganjuk, Propinsi Jawa Timur

B. SINTA (terakhir tanggal 2 November 2020)

1	Sinta ID	6708308
2	Sinta Skor	3,5
3	Rank In National	125616
4	Rank In Affiliation	114
5	Scopus ID	-
6	H-Index	-
7	Articles	-
8	Citation	-
9	Google Scholar ID	H05CWpgAAAAJ
10	H-Index	1
11	Articles	6
12	Citation	7

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1	2012	Hubungan Kegiatan Promotif, Preventif Kesehatan Gigi Dan Mulut Yang Dilaksanakan Oleh Perawat Gigi Dengan Prevalensi Karies Gigi		

		Siswa Sd/Mi Wilayah Puskesmas Di Kota Surabaya		
2	2018	Erupsi Gigi Caninus, Premolar Dan Molar Kedua Permanen Sebagai Indikator Puncak Pertumbuhan Berdasarkan Jenis Kelamin	DIPA Poltekkes Surabaya	5 jt
3	2019	Permanent tooth eruption based on chronological age and gender in 6-12-year old children on Madura		
4	2019	Dental Caries and Oral Health Related to Quality of Life of Children with Disabilities	DIPA Poltekkes Surabaya	15 jt
5	2020	Erupsi Gigi Insisivus Pertama Permanen Rahang Bawah Berdasarkan Letak Geografis Pesisir Pantai dan Pegunungan Di Kabupaten Pacitan		
6	2020	Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen Berdasarkan Letak Geografis Pesisir Pantai dan Pegunungan di Kabupaten Pacitan		
7	2020	Efektivitas Pasta Gigi Herbal Dan Non Herbal Dalam Menurunkan Indeks Plak Pada Siswa Smp Miftahul Ulum Surabaya		

E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (5 TAHUN TERAKHIR)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nom or Tahun	URL
1.	Hubungan Kegiatan Promotif, Preventif Kesehatan Gigi Dan Mulut Yang Dilaksanakan Oleh Perawat Gigi Dengan Prevalensi Karies Gigi Siswa Sd/Mi Wilayah Puskesmas Di Kota Surabaya	Universitas Airlangga	http://repository.unair.ac.id/id/eprint/22516	http://repository.unair.ac.id/id/eprint/22516
2.	Permanent tooth eruption based on chronological age and gender in 6-12-year old children on Madura	Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi) 52 (2), 100-104	52 (2), 100-104 2019	https://ejournal.unair.ac.id/MKG/article/view/4487
3.	Dental Caries and Oral Health Related to Quality of Life of Children with Disabilities	Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology 13 (4), 1739-1744	13 (4), 1739-1744 2019	https://jurankebidanan.poltekkesdepkes-sby.ac.id/wp-content/uploads/2020/01
4.	Erupsi Gigi Insisivus Pertama Permanen Rahang Bawah Berdasarkan Letak Geografis Pesisir Pantai dan Pegunungan Di Kabupaten Pacitan	Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi 1 (3)	1 (3) 2020	http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/542

5.	Erupsi Gigi Molar Pertama Permanen Berdasarkan Letak Geografis Pesisir Pantai dan Pegunungan di Kabupaten Pacitan	Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi 1 (3)	1 (3) 2020	http://ejurnal.poltekke-stasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/543
6.	Efektivitas Pasta Gigi Herbal Dan Non Herbal Dalam Menurunkan Indeks Plak Pada Siswa Smp Miftahul Ulum Surabaya	Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi 1 (3)	1 (3) 2020	http://ejurnal.poltekke-stasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/531

F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH/ORAL PRESENTATION (5 TAHUN TERAKHIR)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Tahun	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-

G. KARYA BUKU (5 TAHUN TERAKHIR)

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-

H. PEROLEHAN HKI (5-10 TAHUN TERAKHIR)

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Permanent tooth eruption based on chronological age and gender in 6-12-year old children on Madura	2019	Karya Ilmiah	EC00201970388, 9 September 2019
2	Erupsi Gigi Caninus, Premolar Dan Molar Kedua Permanen Sebagai Indikator Puncak Pertumbuhan Berdasarkan Jenis Kelamin	2019	Karya Ilmiah	EC00201933069, 16 Maret 2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Surabaya, 2 November 2020

Anggota



Agus Marjianto, S.Si.T., S.KM., M.Kes.
NIP. 197708142006041005

BIODATA ANGGOTA

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	drg. Ida Chairanna Mahirawatie, M.Kes.
2	Jeni Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19610427 198911 2 001
5	NIDN	4027046102
6	Tempat dan tanggal lahir	Surabaya, 27 April 1961
7	Email	chairanna@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	082139746861
9	Website personal	-
10	Institusi	Poltekkes Kemenkes Surabaya
11	Program Studi	Keperawatan Gigi
12	Jenjang pendidikan terakhir	Magister (S2) Promosi Kesehatan
13	Alamat	Jl. Rungkut Asri Barat X/4 Surabaya

B. SINTA (terakhir tanggal 12 Maret 2020)

1	Sinta ID	6723476
2	Sinta Skor	0.01
3	Rank In National	-
4	Rank In Affiliation	-
5	Scopus ID	0
6	H-Index	0
7	Articles	0
8	Citation	0
9	Google Scholar ID	MbqMX-Lm65MC
10	H-Index	1
11	Articles	2
12	Citation	1

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1	2016	Analisis Manfaat Video Animasi Kesehatan Gigi Demonstrasi Menggosok Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi di SD Inklusi Galuh Handayani Surabaya)	Poltekkes Kemenkes Surabaya	5.000.000,-
2	2017	Peningkatan Peran Orangtua dan Guru Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas 3 SD Inklusi	Poltekkes Kemenkes Surabaya	20.000.000,-

3	2018	Daya Hambat Larutan Baking Soda Konsentrasi 70% terhadap Bakteri <i>Streptococcus Mutans (In Vitro)</i>	Poltekkes kemenkes Surabaya	5.000.000,-
4	2019	Efektivitas Penggunaan Media Leaflet dan Booklet Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyikat Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar	Poltekkes Kemenkes Surabaya	5.000.000,-
5	2020	Pengaruh Pemberdayaan Kader Kesehatan Gigi Dalam Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Sebeleum dan Saat Kehamilan	Poltekkes Kemenkes Surabaya	40.000.000,-

D. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (5 TAHUN TERAKHIR)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor Tahun	URL
1				
2				
3				
4				

E. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH/ORAL PRESENTATION(5 TAHUN TERAKHIR)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Tahun	Waktu dan Tempat
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-

F. KARYA BUKU (5 TAHUN TERAKHIR)

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-

G. PEROLEHAN HKI (5-10 TAHUN TERAKHIR)

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
4				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.

Surabaya, Februari 2020

Anggota



drg. Ida Chairanna Mahirawatie, M.Kes

NIP. 19610427 198911 2 001

MANUSCRIPT JOURNAL

Peningkatan Kapasitas Dan Keterampilan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SMA Sekolah Inklusi Galuh Handayani Surabaya Tahun 2020

I Gusti Ayu Kusuma Astuti Ngurah Putri, Agus Marjianto, Ida Chairanna Mahirawatie Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Karies gigi Molar satu permanen di siswa siswi Sekolah SMA Inklusi Galuh Handayani tinggi, maka dari itu perlu diadakan pengabdian kepada masyarakat. **Tujuan:** Tujuan pengabdian kepada masyarakat pada siswa sekolah inklusi handayani adalah meningkatkan pengetahuan dan pembinaan cara menggosok gigi yang baik dan benar dengan melibatkan orangtua serta guru. **Hasil:** Hasil pengabdian masyarakat didapatkan bahwa sebelum pembinaan, dengan nilai pengetahuan minimal 27, maksimal 81, dengan nilai rata-rata 55,5. Nilai pengetahuan setelah pembinaan minimal 48, nilai maksimal 90 dengan nilai rata-rata 80. Nilai keterampilan cara menggosok gigi sebelum mendapat pembinaan bagian yang menghadap bibir 23%, bagian yang menghadap pipi 23%, bagian yang menghadap langit-langit 0 %, bagian permukaan untuk mengunyah 68 %. Nilai keterampilan setelah pembinaan, bagian yang menghadap bibir 41,93 %, bagian yang menghadap pipi 38,7 %, bagian langit-langit 12,9 %, bagian yang untuk mengunyah 83,87 %. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah telah terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menjaga kesehatan gigi setelah mendapat pembinaan dan pendampingan.

Kata kunci : pengetahuan, keterampilan, siswa inklusi, kesehatan gigi

Pendahuluan

Karies gigi Molar satu permanen di siswa siswi Sekolah SMA Inklusi Galuh Handayani tinggi, Riskesdas pada tahun 2007 melaporkan, bahwa rata-rata kerusakan gigi penduduk Indonesia adalah lima perorang, dimana kasus pencabutan merupakan komponen terbesar yaitu empat gigi yang sudah dicabut atau indikasi pencabutan (Riskesdas 2007: Dixit *et al*, 2010). Gigi posterior lebih sering dicabut dibandingkan dengan gigi anterior, salah satunya gigi molar pertama permanen.

Gigi molar pertama adalah gigi permanen yang pertama erupsi di rongga mulut yaitu di usia 6-7 tahun dan beresiko terkena karies jika tidak ada langkah-langkah pencegahan yang tepat. Gigi molar pertama sering disebut sebagai M1, termasuk gigi posterior yang mempunyai ukuran terbesar dan baru erupsi setelah pertumbuhan dan perkembangan rahang sudah cukup member tempat untuknya dari semua gigi yang berfungsi untuk proses pengunyahan yaitu untuk menggiling dan menghancurkan makanan. Karena fungsinya ini maka gigi molar pertama sangat rentan terhadap karies. Selain itu gigi molar juga berperan penting dalam bicara dan menentukan relasi atau bentuk wajah seseorang (Hadyanawati 2002: Ong *et al* 2006 : Dixit *et al*, 2010).

Apa bila gigi M1 hilang akibat pencabutan gigi, dapat menyebabkan gigi-gigi yang lain bergerak sehingga susunan gigi menjadi tidak teratur, oklusi berubah karena molar pertama

merupakan kunci dari oklusi, menimbulkan masalah pada sendi TMJ, menimbulkan penyakitgusi, dan proses mengunyah terganggu (Dewanto, 2009).

Beberapa orang tua berpendapat bahwa gigi geraham ini masih mengalami pergantian, sehingga mereka tidak begitu memperhatikannya. Setelah gigi tersebut terkena karies dan dibawa kedokter gigi, kemudian mendapat penjelasan tentang gigi tersebut baru para orang tua mengetahui bahwa gigi tersebut tidak ada penggantinya (Silaban dalam Kadir, 2015).

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki atribut fisik atau kemampuan belajar yang berbeda dari anak normal, baik diatas atau dibawah, yang tanpa selalu menunjukkan pada ketidak mampuan fisik, mental, atau emosi, sehingga membutuhkan program individual dalam faktor keadaan khusus (SLB) karena memiliki peralatan penunjang yang lebih lengkap dan sesuai untuk mereka Menurut Heward dan orlansky (1992) cit Handayani, 2013).

Sekolah inklusi adalah sekolah faktor yang menerima siswa ABK dan menyediakan faktor layanan, yang disesuaikan untuk anak ABK. Sekolah inklusi mulai banyak menerima ABK pada level tertentu seperti autisme dan *down syndrome*. Anak berkebutuhan khusus berupa buta, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa, masih banyak bersekolah di Sekolah Luar Biasa (Handayani, 2013).

Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus Dalam dunia pendidikan, berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagi anak yang memiliki kekurangan, yang tidak dialami oleh anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus (*children with special needs*) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Anak dengan kebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang mengalami kelainan/penyimpangan fisik, mental, maupun karakteristik perilaku sosialnya. Berikut jenis-jenis anak berkebutuhan khusus (Darmono, 2014).

Secara anatomi letak gigi posterior berada pada posisi yang lebih sulit dijangkau dari pada gigi anterior, sehingga berhubungan dengan kemampuan dalam menjangkau saat membersihkan gigi. Kejadian karies sampai pada tindakan pencabutan gigi terbanyak mengenai gigi posterior (Balitbangkes, 2013), dengan demikian upaya membersihkan gigi dengan baik harus dilakukan sejak sedini mungkin, saat anak mulai mengonsumsi makanan tambahan dan awal pertumbuhan giginya.

Kemungkinan terbesar buruknya kebersihan gigi dan mulut karena ketidakmampuan untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi. Pada anak di sekolah inklusi dapat dipahami adanya hambatan kemampuan adalah karena masalah kelainan pertumbuhan. Perkembangannya mengalami hambatan, gangguan, keterlambatan atau memiliki faktor risiko sehingga untuk mencapai perkembangan optimal diperlukan penanganan atau intervensi khusus dan kelompok inilah yang kemudian dikenal sebagai anak berkebutuhan khusus (Darmono, 2014).

Maka dari itu dalam pengabdian kepada masyarakat ini di terapkan teori Kelekatan Bowlby (*attachment*) merupakan istilah yang pertama kali dikemukakan oleh seorang psikolog dari Inggris bernama John Bowlby. Kelekatan merupakan tingkah laku yang khusus pada manusia, yaitu kecenderungan dan keinginan seseorang untuk mencari kedekatan dengan orang lain dan mencari kepuasan dalam hubungan dengan orang tersebut. Kelekatan menurut Mönks adalah mencari dan mempertahankan kontak dengan orang-orang yang tertentu saja. Orang pertama yang dipilih anak dalam kelekatan adalah ibu (pengasuh), ayah atau saudara-saudara dekatnya (Helmi, 2007)

Metode Pelaksanaan

Melakukan pre-test pada siswa sekolah inklusi Galuh Handayani Surabaya. Menyiapkan Booklet Kesehatan Gigi dan mulut sebagai bahan pelatihan Peningkatan

Pengetahuan siswa, dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi. Melatih siswa, dalam pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa Sekolah Inklusi Galuh Handayani Surabaya. Melibatkan orangtua siswa dan guru SMA sekolah inklusi untuk mendampingi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan cara menggosok gigi yang baik dan benar. Melakukan post-test pada siswasekolah inklusi dalam pengetahuann dan keterampilan. Melakukan evaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemeliharaan kesehatan gigi siswa sekolah inklusi. Dengan cara melakukan observasi terhadap kegiatan : sikat gigi bersama setiap minggu dalam kurun waktu 2 bulan.

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 1. Pengetahuan Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah pendampingan.

Pengetahuan			
Sebelum	Minimal	Maksimal	Rata-rata
	27	81	55,5
Sesudah	Minimal	Maksimal	Rata-rata
	48	90	80

Dari tabel 1 Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi mengalami peningkatan. Nilai pengetahuan sebelum mendapatkan pembinaan (minimal 27, maksimal 81, rata-rata 55,5). Meningkat menjadi (nilai minimal 48, maksimal 90, rata-rata 80)

Tabel 2. Keterampilan menggosok gigi Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani sebelum dan sesudah pendampingan.

Cara Menggosok Gigi Sebelum Pembinaan			
Bagian Yang Menghadap			
Bibir	Pipi	Langit-langit	Mengunyah
23 %	23 %	0 %	68 %
Cara Menggosok Gigi Sesudah Pembinaan			
Bagian Yang Menghadap			
Bibir	Pipi	Langit-langit	Mengunyah
41,93 %	38,7 %	12,9 %	83,87 %

Dari tabel.2 keterampilan Setelah mengikuti pendampingan tentang cara menggosok gigi yang benar Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani mengalami peningkatan keterampilan dalam pemeliharaan kesehatan gigi. Nilai keterampilan cara menggosok gigi bagian yang menghadap bibir sebelum pembinaan 23 %, setelah mendapat pembinaan meningkat menjadi 41,93 %, nilai keterampilan menggosok gigi bagian yang menghadap pipi sebelum pembinaan 23% meningkat menjadi 38,7 % setelah pembinaan. Nilai keterampilan menggosok gigi bagian yang menghadap langit-langit sebelum pembinaan 0 %, setelah pembinaan meningkat menjadi 12,9

% . Keterampilan menggosok gigi bagian yang untuk mengunyah sebelum pembinaan 68 %, meningkat setelah pembinaan menjadi 83,87 %.

Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat telah terjadi peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di harapkan langgeng dan bisa dilaksanakan di kehidupan sehari hari. Maka dari itu perlu melibatkan kerjasama pendampingan oleh guru dan orangtua, seperti yang di ungkapkan oleh Helmi (2007) dengan teori Kelekatan Bowlby (*attachment*) merupakan istilah yang pertama kali dikemukakan oleh seorang psikolog dari Inggris bernama John Bowlby. Kelekatan merupakan tingkah laku yang khusus pada manusia, yaitu kecenderungan dan keinginan seseorang untuk mencari kedekatan dengan orang lain dan mencari kepuasan dalam hubungan dengan orang tersebut. Kelekatan menurut Mönks adalah mencari dan mempertahankan kontak dengan orang-orang yang tertentu saja. Orang pertama yang dipilih anak dalam kelekatan adalah ibu (pengasuh), ayah atau saudara-saudara.

Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus Dalam dunia pendidikan, berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagi anak yang memiliki kekurangan, yang tidak dialami oleh anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus (*children with special needs*) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Anak dengan kebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang mengalami kelainan/penyimpangan fisik, mental, maupun karakteristik perilaku sosialnya. Berikut jenis-jenis anak berkebutuhan khusus (Darmono, 2014).

Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus Dalam dunia pendidikan, berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagianak yang memiliki kekurangan, yang tidak dialami oleh anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus (*children with special needs*) adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Anak dengan kebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang mengalami kelainan/penyimpangan fisik, mental, maupun karakteristik perilaku sosialnya.

Pada siswa sekolah inklusi, peran orangtua dan guru lebih berat dari pada siswa sekolah umum. Peran yang melekat pada orangtua siswa inklusi dan guru dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah: sebagai pengasuh, pendidik, pendorong, dan pengawas. Maka kerjasama dan pendampingan sangat di butuhkan.

Kesimpulan

Meningkatnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan, Meningkatkan cara menggosok gigi yang benar Siswa SMA Inklusi Galuh Handayani Surabaya setelah mendapatkan pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangkes (2013) 'Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013', *Laporan Nasional 2013*, pp. 1–384. doi: 1 Desember 2013.
- Cenceng (2015) 'Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby)', *Lentera*, XVII(2), pp. 141–153.
- Darmono, A. (2014) 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus'.

- Ernawati, D. S. (2011) 'Ilmu Penyakit Mulut (Oral Medicine) Sebagai Jembatan Yang Memfasilitasi Ilmu'.
- Handayani, I. M. (2013) 'INTERAKSI SOSIAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN 016 / 016 INKLUSIF SAMARINDA (STUDI KASUS ANAK PENYANDANG AUTIS)', *Sosiatro-Sosiologi*, 1(1), pp. 1–9. Available at: [http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03/IndarMeryHandayani\(03-04-13-07-13-28\).pdf](http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03/IndarMeryHandayani(03-04-13-07-13-28).pdf).
- Helmi, F. A. (2007) 'Gaya kelekatan dan konsep diri remaja', *Universitas Stuttgart*, (1), pp. 9–17.
- Kadir, Y. (2015) *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Gigi Molar Pertama Pertama Permanen Murid Kelas III-V SD IT AR - Rahmah Tamalanrea*.
- Klaus dan Kenel (1981) *Helen Bee, The Developing Child*. third edit. New York: Harper International.
- Liwe, M, Christy N, P. N. (2015) 'Prevalensi Karies Gigi Molar Satu Permanen pada Anak Umur 6-9 Tahun di Sekolah Dasar Kecamatan Tomohon Selatan', *Jurnal e-Gigi*, 3(3), pp. 416–420. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/9833>.
- Pay, M. N., Widiati, S. and Sriyono, N. W. (2017) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anak dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut', *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 2(1), p. 27. doi: 10.22146/majkedgiind.9900.
- Silaban, S., Gunawan, paulina N. and Wicaksono, D. (2013) 'Prevalensi Karies Gigi Geraham Pertama Permanen Pada Anak'.
- Suarniti, L. P. (2014) 'Pencabutan dini gigi sulung akibat caries gigi dapat menyebabkan gigi', *Jurnal Kesehatan gigi*, 2 no. 2, p. 233.
- Sutcliffe (1992) *Baby Bonding, Membentuk Ikatan Batin dengan Bayi*. Edited by Taramedia and R. Agung. Jakarta.

REALISASI ANGGARAN

REALISASI ANGGARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020
Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SMA Inklusi

Alokasi Dana	Uraian Kebutuhan	Justifikasi	Kuantitas				Harga Satuan	Biaya		
1. Bahan Habis pakai 65%	1. Pemeriksaan karies gigi dan kebersihan gigi :	Alat dan bahan pemeriksaan karies gigi dan kebersihan gigi dalam rangka intervensi Kemampuan orangtua siswa kesehatan gigi sekolah dalam melakukan pemeriksaan gigi.	1	set	38	siswa	50.000	1.900.000		
	a. Dental Kit									
	b. Kapas , Alkohol,		1	paket	1		500.000	500.000		
	2. Pelaksanaan / intervensi kemampuanelihara diri dalam kebersihan gigi	Alat dan bahan kegiatan penyuluhan dan gosok gigi masal dalam rangka intervensi kemampuan pelihara diri dalam kebersihan gigi	1)	Sikatgigi + pasta+ gelas dan gudibag	40	buah	1	siswa	55.000	2.200.000
	2)		Model Rahang	10	unit	1		175.000	1.750.000	
	3)		Handuk Kecil	40	buah	1	siswa	20.000	800.000	
	4)		Masker, handschoon & hand sanitiser	40				500.000	500.000	
5)	Booklet Kesehatan Gigi		40		1		200.000	8.000.000		
							15.600.000			
2. Bahan lain-lain atau penunjang 20% (sewa lahan, publikasi,	1. Dokumentasi dan pembuatan laporan	Dokumentasi dan pembuatan laporan hasil kegiatan pengabmas	1	paket	1		455.000	455.000		

dokumentasi laporan)	2. Konsumsi	Konsumsi saat pelaksanaan pengabmas							
		- Nasi Kotak	55	org	2	hr	32.500	3.575.000	
		Snack dan Air Mineral kemasan	55	org	2	hr	7.000	770.000	
								4.800.000	
3. Biaya perjalanan 15%	4. Transportasi	Transportasi dalam rangka pengambilan data, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan							
			a. Pengambilan data	9	org	1		100.000	900.000
			b. Pelaksanaan	9	Org	2	hr	100.000	1.800.000
		c. Evaluasi	9	org	1		100.000	900.000	
								3.600.000	
							Total	24.000.000	

HASIL PENILAIAN PENGETAHUAN

LAMPIRAN
PENGETAHUAN SEBELUM PEMBINAAN DAN SESUDAH PEMBINAAN

NO	NAMA	PENGETAHUAN SEBELUM	PENGETAHUAN SESUDAH
1	ALDO	51	90
2	ALBERTUS	54	87
3	NEILSON	54	90
4	JOSE	60	48
5	ZHAFIRA	48	87
6	SANTI	60	81
7	DEANDRA	54	87
8	RICO	51	84
9	CLAMENT	42	90
10	EFA	54	90
11	GALANT	60	90
12	ALDI	66	84
13	FARA	57	54
14	RIFDA	69	90
15	ABRAHAM	51	69
16	NAUFAL	69	85
17	ZIKRI	60	81
18	REZA	60	90
19	NAMIRA	27	90
20	RIANI	48	72
21	JERIKO	45	54
22	FAZA	33	90
23	NIGEL	63	90
24	ANDREW	30	90
25	VIVI	51	84
26	DAMAR	45	84
27	HENDRA	81	87
28	FARID	36	81
29	BUNGA	45	81
30	NOEL	84	69
31	IHSAN	87	57

HASIL PENILAIAN KETERAMPILAN

LAMPIRAN
EVALUASI SEBELUM PEMBINAAN CARA MENGGOSOK GIGI
DI SEKOLAH INKLUSIF GALUH HANDAYANI SURABAYA

NO	NAMA	SMP/ SMA	Cara Menggosok Gigi			
			<i>Labial</i>	<i>Buccal</i>	<i>Palatal</i>	<i>Occlusal</i>
1	ABRAHAM	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
2	ALBERTUS	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
3	ALDI	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
4	ALDO	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
5	BUNGA	SMA	<i>salah</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
6	FARID	SMA	<i>salah</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
7	FAZA	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
8	IHSAN	SMA	<i>salah</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
9	JERIKO	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
10	JOSE	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
11	NAMIRA	SMA	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
12	NAUFAL	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
13	NOEL	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
14	REZA	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
15	RIANI	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
16	RICO	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
17	SANTI	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
18	VIVI	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
19	ZHAFIRA	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
20	ZIKRI	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
21	ANDREW	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
22	CLAMENT	SMA	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
23	DAMAR	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
24	DEANDRA	SMA	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
25	EFA	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
26	FARA	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
27	GALANT	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
28	HENDRA	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
29	NEILSON	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
30	NIGEL	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
31	RIFDA	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
			23%	23%	0 %	68%

LAMPIRAN

EVALUASI SETELAH PEMBINAAN CARA MENGGOSOK GIGI DI SEKOLAH INKLUSIF GALUH HANDAYANI SURABAYA

NO	NAMA	SMP/ SMA	Cara Menggosok Gigi			
			<i>Labial</i>	<i>Buccal</i>	<i>Palatal</i>	<i>Occlusal</i>
1	ABRAHAM	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>benar</i>
2	ALBERTUS	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
3	ALDI	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
4	ALDO	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
5	BUNGA	SMA	<i>salah</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
6	FARID	SMA	<i>salah</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
7	FAZA	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>benar</i>
8	IHSAN	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
9	JERIKO	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
10	JOSE	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
11	NAMIRA	SMA	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
12	NAUFAL	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
13	NOEL	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
14	REZA	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
15	RIANI	SMA	<i>salah</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
16	RICO	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
17	SANTI	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
18	VIVI	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
19	ZHAFIRA	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
20	ZIKRI	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
21	ANDREW	SMA	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
22	CLAMENT	SMA	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
23	DAMAR	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
24	DEANDRA	SMA	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
25	EFA	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
26	FARA	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>benar</i>
27	GALANT	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
28	HENDRA	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>
29	NEILSON	SMA	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
30	NIGEL	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>benar</i>
31	RIFDA	SMA	<i>benar</i>	<i>benar</i>	<i>salah</i>	<i>benar</i>
			<i>41,93%</i>	<i>38,7%</i>	<i>12,9%</i>	<i>83,87%</i>